



# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* BERBANTUAN MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PERCUT SEI TUAN**

**Agape Viandasari Sinaga**

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia  
email: agapeviandasarisinaga@gmail.com

**Elly Prihasti Wuriyani**

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia  
email: ellyprihasti@gmail.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Direct instruction* berbantuan media video youtube dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen *two group post-test design*. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 berjumlah 118 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Dari 118 siswa, sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelas VII-4 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan uji persyaratan analisis, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan siswa menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media video youtube adalah 68 tergolong ke dalam kategori cukup dan belum memenuhi (KKM) yaitu 75. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media video youtube adalah 83,86 tergolong ke dalam kategori baik. Berdasarkan uji t diperoleh nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $n=30$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $7,69 > 2,042$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *direct instruction* berbantuan media video youtube terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

**Kata Kunci:** menulis, teks ulasan, *direct instruction*

## 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Teks secara sederhana dapat dimaknai sebagai tulisan yang memuat gagasan dan memiliki makna yang utuh. Dalam kurikulum 2013 siswa diharapkan untuk tidak hanya memahami teks namun juga terampil dalam menulis berbagai macam teks dimana siswa mampu menuangkan hasil pemikirannya kedalam sebuah teks tertentu (Wulandari, dkk, 2023). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik ditekankan untuk mempuni dalam 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan; namun, menulis adalah yang lebih menantang dan sulit dari keempatnya, Akhadiah, dkk (dalam Erniati, 2023).

Menulis adalah tindakan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang ke dalam bentuk tulisan (Ritonga & Fata, 2023). Menurut Winata (2022), menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasai di dalam dunia pendidikan. Namun fakta di sekolah, kegiatan menulis dipandang sebagai kegiatan yang sangat sulit oleh peserta didik dibanding dengan kegiatan membaca, menyimak dan berbicara. Hal ini sejalan dengan pernyataan Adeniawaty, dkk (2018) yang menyatakan bahwa fakta di lapangan, beberapa siswa memandang tugas menulis sebagai sesuatu yang menantang dan kompleks karena berkaitan dengan latihan berpikir, memerlukan pemahaman yang luas, dan memerlukan keterampilan yang berbeda termasuk keahlian materi pelajaran, kemahiran bahasa tertulis, dan motivasi yang kuat.

Sesuai dengan isi silabus dan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 salah satu teks yang dipelajari di kelas VIII SMP Kurikulum 13 adalah materi teks ulasan yang termuat dalam KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca dan KD 4.12 meyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Dalam materi ini siswa diharapkan untuk terampil dalam menulis teks ulasan.

Teks ulasan adalah sebuah teks yang berisi hasil penafsiran dan pengupasan terhadap suatu karya seni dimana di dalamnya memuat penilaian mengenai kekurangan dan kelebihan suatu karya baik berupa novel, buku, film dll (Yustiyawati, dkk, 2021). Kemampuan menulis teks ulasan wajib untuk dikuasai oleh siswa, karena selama bersekolah siswa akan berhadapan dengan beragam karya seperti buku, film, novel, cerpen, puisi, drama, dll, sehingga penting bagi siswa untuk menghasilkan analisis dan juga penilaian secara kritis terhadap karya-karya yang ada.

Namun pada kenyataannya pembelajaran menulis teks ulasan masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan. Menulis teks ulasan tidaklah mudah, keterampilan menulis teks ulasan harus dibangun melalui koherensi kalimat, dimana penulis harus memperhatikan hubungan antar bagian kalimat dalam satu paragraf, sehingga hasil tulisan harus memiliki kejelasan sesuai dengan isi karya yang di ulas (Rahayu, 2019). Menurut Siregar (2018) kesulitan siswa dalam menulis teks ulasan adalah kurangnya pengetahuan siswa untuk mengidentifikasi

struktur terutama kaidah kebahasaan, sehingga kendala tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang antusias di dalam proses pembelajaran.

Fakta di lapangan belum maksimalnya kemampuan menulis teks ulasan dibuktikan oleh hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 September 2023 dengan seorang guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 percut Sei Tuan. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa guru masih menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, yaitu guru menjelaskan mata pelajaran, dilanjutkan dengan pekerjaan rumah (PR) yang mengharuskan siswa mencatat apa yang telah diajarkan guru. Pendekatan ini mengakibatkan kurangnya keterlibatan, motivasi, dan aktivitas siswa. dan keinginan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa, keterampilan menulis siswa berada di bawah KKM. Berdasarkan rekapitulasi nilai yang mereka peroleh, rata-rata kemampuan siswa menulis teks ulasan berapa pada angka 65 dan belum memenuhi nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyo, 2021) yang menyatakan pembelajaran menulis teks ulasan tidak berjalan maksimal di SMP Negeri 2 Mekan Baru karena guru masih menggunakan model konvensional sehingga siswa menjadi tidak aktif dan pembelajaran menjadi membosankan, kondisi tersebut berpengaruh terhadap rata-rata nilai siswa yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas diperlukan upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran materi teks ulasan agar siswa mampu menghasilkan teks ulasan yang baik dan

benar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, peran guru sangat dibutuhkan terutama dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini berlandaskan dengan pendapat Setiawati (dalam Sari dkk, 2020), yang menyatakan bahwa faktor yang menentukan keberhasilan dari meningkatnya kemampuan menulis siswa adalah penggunaan model dan teknik yang diterapkan oleh guru.

Model pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks ulasan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *direct Instruction*. Model ini berfokus pada pencapaian target pembelajaran dengan memberikan pelatihan keterampilan-keterampilan untuk mencapai target pembelajaran, AUFAN (dalam Sidik, 2016). Model pembelajaran ini akan sangat membantu siswa karena guru akan turut aktif membimbing siswa dalam pembelajaran, dalam model ini guru dan siswa akan bekerja sama menyatukan pikiran, siswa atau kelompok siswa akan diberikan kebebasan untuk berpendapat sesuai dengan pemikirannya, dan kelompok lainnya diberikan kesempatan memberikan tanggapan, guru akan mengoreksi kesalahan siswa dan memberikan tanggapan berupa petunjuk serta menentukan pendapat yang benar yang akan disertai dengan latihan-latihan menulis yang akan dibimbing langsung oleh guru.

Adapun penelitian ini dibuat dari beberapa rujukan sebagai penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Wulandari, dkk (2023) dengan judul "Pengaruh penggunaan Model *Direct Instruction* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa kelas VII SMP N 9 Padang. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa model pembelajaran *direct instruction* dapat membantu siswa menjadi lebih mahir menulis cerita fantasi. Model tersebut juga dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam pembuatan teks cerita fantasi. Keterampilan menulis siswa meningkat secara signifikan dari nilai rata-rata 69,14 menjadi 86,05.

Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Cekman & Jamaludin (2023) dengan judul “Efektivitas Model *Direct Instruction* Terhadap kemampuan Menulis Teks Puisi siswa kelas X SMAN 5 Lubuk Linggau. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa penerapan model pembelajaran *direct instruction* ini efektif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas X SMAN 5 Lubuk Linggau secara signifikan, dimana nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model *direct instruction* adalah 63,35 dan setelah menggunakan model *direct instruction* menjadi 75,10.

Penerapan model pembelajaran akan semakin efektif jika dibantu dengan media pembelajaran yang mendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film adalah media video Youtube. Menurut Merdekawati, Usman & Hajrah (2023), video youtube adalah suatu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang semakin menarik, menyenangkan dan interaktif. Video youtube dapat digunakan sebagai media belajar dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Berbantuan Media Video Youtube terhadap Kemampuan Menulis

Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2023/2024”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model *direct instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang untuk menunjang kelancaran proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu) dan pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu) yang diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap atau selangkah demi selangkah,

Model *direct instruction* adalah metode pengajaran yang menggunakan pola aktivitas bertahap atau langkah demi langkah untuk membantu siswa memperoleh informasi deklaratif yaitu, pengetahuan tentang sesuatu dan pengetahuan prosedural yaitu, pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran, Arends (dalam Al-Tabany, 2017).

Menurut Sitompul & Hayati (2019), model *direct Instruction* merupakan model pembelajaran yang bersifat *teacher center* dimana pengejar akan mengajarkan pengetahuan dan keterampilan yang akan dilatih kepada siswa secara bertahap. Model pembelajaran *direct Instruction* dapat digunakan untuk melihat pola pembelajaran dimana guru banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok siswa dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan dibawah bimbingan dan arahan guru. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model *direct instruction* dapat direalisasikan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek dan kerja kelompok.

model *direct Instruction* adalah metode pengajaran dimana guru akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa secara bertahap berdasarkan paradigma pengajaran langsung, yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Pola pembelajaran instruksi langsung yaitu guru berperan sebagai instruktur, membimbing dan mengarahkan beberapa kelompok siswa sambil menjelaskan ide atau keterampilan dan menguji pengetahuan siswa melalui latihan. Dengan menggunakan model pengajaran langsung, pelatihan, praktik, proyek kelompok, ceramah, dan demonstrasi semuanya dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran.

## **2.2 Model Pembelajaran Konvensional**

Purnomo, dkk, (2022) mengungkapkan model pembelajaran konvensional adalah sebuah konsep di mana pengajaran didasarkan pada gagasan bahwa siswa dapat mengambil pengetahuan dari gurunya. Dalam paradigma ini, siswa hanya menerima ilmu secara pasif, dengan penekanan lebih tinggi pada peran guru dalam memberikan ceramah atau arahan selama proses pembelajaran.

Menurut Helmiati (2012), model pembelajaran konvensional umumnya berlangsung satu arah dengan konsep guru mentransfer pengetahuan, informasi, norma, nilai, kepada siswa dan siswa hanya berperan sebagai pendengar.

## **2.3 Media Pembelajaran Video Youtube**

YouTube merupakan platform digital pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan meningkatkan tujuan pembelajaran. (Hafizah, 2023). Menurut Ulandari (2021), media youtube layak di pilih sebagai media pembelajaran karena youtube menampilkan

berbagai macam video yang disenangi peserta didik. Memanfaatkan YouTube untuk tujuan pendidikan dapat meningkatkan integritas sosial, emosional, dan kognitif pengguna.

Menurut Surtati, dkk, (2021). Youtube adalah situs web yang berguna untuk berbagi video dengan berbagai macam konten seperti video pendidikan, video pengajaran dan ilmu pendidikan video film/movie, klip Tv, video musik, blog/ vlog, video lucu, video olahraga, video game, video tutorial, video *podcast*, video documenter, dll.

## **2.4 Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film**

Teks ulasan atau teks resensi adalah teks yang mengupas suatu karya seperti drama, teater, film, buku, lukisan, yang memuat tafsiran, komentar, serta kritik terhadap karya tersebut baik secara lisan maupun tulisan, Kosasih (2014). Menurut Yustiyawati, dkk (2021), teks ulasan adalah sebuah teks yang berisi hasil penafsiran, pengupasan suatu karya seni dimana di dalamnya memuat penilaian mengenai kekurangan dan kelebihan suatu karya seni baik berupa novel, buku, film dll.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi* eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh dari perlakuan tertentu (Sugiyono,2018). Metode *quasi* eksperimen digunakan melalui sistem percobaan, yang berguna untuk mencari tahu pengaruh *variable independent* (perlakuan) pada variabel *dependent* (hasil). Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Posttest-Only Control Design* yang merupakan jenis dari penelitian *True Experimental Design*. Untuk menelaah hasil atau pengaruh dari

Tindakan tersebut, digunakan *two group post-test design*. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa *Two-Group-Posttest Design* ialah metode eksperimen yang dilangsungkan pada dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan X, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Desain metode ini memberikan perlakuan yang sama terhadap subjek sampel terlepas dari kemampuan dasarnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 6 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 118 yang tersebar dalam empat kelas. Setelah melakukan observasi di SMPN 6 Percut Sei Tuan, peneliti memilih Teknik sampel *random sampling* atau metode acak sederhana untuk menjangkau data, dengan mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII-2 dan kelas VII-4 yang masing-masing terdiri dari 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah soal berbentuk uraian, yang akan dilaksanakan oleh siswa kelas VII-2 dan VII-4 SMPN 6 Percut Sei Tuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan analisis data, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

##### a. Kemampuan Menulis Teks Ulasan siswa dengan Menggunakan Model Konvensional Berbantuan Media Video Youtube Pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Kelas Kontrol

NO	X	F	FX	X- $\bar{x}$	X <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
1	46	2	92	-22	484	953,389
2	51	3	153	-17	289	283,361
3	61	6	366	-7	49	186,778
4	66	6	396	-2	4	26,8889
5	76	7	532	8	64	600,25
6	81	4	324	13	169	693,444
7	86	1	86	18	324	330,028
8	91	1	91	23	529	536,694
Jumlah		30	2040			1490,083

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai rata-rata (mean) kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan (film) menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media video Youtube (kelas kontrol) yaitu sebesar 68 standar deviasi = 7,04 dan standar eror = 1,30 dengan nilai terendah 46 dan nilai tertinggi 91.

**Tabel 2.** Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan (film) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan Menggunakan Model Konvensional

Rentang Nilai	F. Absolute	F. Relatif	Kategori Penilaian
86-100	2	7%	Sangat Baik
76-85	11	37%	Baik
56-75	12	40%	Cukup
10-55	5	17%	Kurang
Jumlah	30	100%	

Mengacu pada tabel yang tertera di atas, terlihat bahwa kemampuan menulis teks ulasan menggunakan model pembelajaran konvensional terbagi menjadi empat kategori. Pertama, kategori baik di mana terdapat 11 siswa atau 37%. Kedua, kategori cukup dengan jumlah 12 siswa atau 40%. Ketiga, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau 17%.

##### b. Kemampuan Menulis Teks Ulasan (film) Siswa dengan Menggunakan Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Video Youtube Pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Kelas Eksperimen

NO	X	F	FX	X- $\bar{x}$	X <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
1	61	1	61	-22,8667	522,8844	522,8844
2	66	2	132	-17,8667	319,2178	638,4356
3	76	5	380	-7,86667	61,88444	309,4222
4	81	3	243	-2,86667	8,217778	24,65333
5	86	7	602	2,133333	4,551111	31,85778
6	91	9	819	7,133333	50,88444	457,96
7	93	3	279	9,133333	83,41778	250,2533
Jumlah		30	2516			2235,467

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan (film) dengan menggunakan model pembelajaran direct instruction berbantuan media video youtube (kelas eksperimen) nilai rata-rata (mean) sebesar 83,86, standar deviasi = 8,63, dan standar error = 1,60, dengan nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 93.

**Tabel 4.** Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan (film) siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan menggunakan model Konvensional

Rentang Nilai	F. Absolute	F. Relatif	Kategori Penilaian
86-100	19	63%	Sangat Baik
76-85	8	27%	Baik
56-75	3	10%	Cukup
10-55	0	0%	Kurang
<b>Jumlah</b>	30	100%	

Berdasarkan tabel yang tertera, terlihat bahwa keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* terbagi dalam tiga kelompok, yaitu kategori sangat baik mencakup 19 siswa atau 63%; kategori baik sebanyak 8 siswa atau 27%; kategori cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 10%.

**c. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Berbantuan Media Video Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks**

**Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.**

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dinyatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan siswa dengan menggunakan model pembelajaran direct instruction berbantuan media video youtube adalah 83,86. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 68.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh penggunaan model *direct instruction* berbantuan media video youtube terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa, maka harus dilakukan uji persyaratan analisis (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis.

**1) Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data setiap variabel penelitian. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliofors, syarat normal yang harus dipenuhi adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

**Tabel 5.** Uji Normalitas Kelas Kontrol

NO	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	46	2	2	-1,8435	0,0329	0,0666667	0,033766667
2	51	3	5	-1,4245	0,0778	0,1666667	0,088866667
3	61	6	11	-0,5866	0,281	0,3666667	0,085666667
4	66	6	17	-0,0667	0,4364	0,5666667	0,130266667
5	76	7	24	0,67037	0,7486	0,8	0,0514
6	81	4	28	1,08935	0,8599	0,9333333	0,073433333
7	86	1	29	1,50833	0,9332	0,9666667	0,033466667
8	91	1	30	1,927311	0,9726	1	0,0274
		30					
$L_{hitung}$							0,130266667
$L_{tabel}$							0,161
Keterangan							Normal

Berdasarkan table tersebut, diperoleh nilai  $L_{hitung}$  yang diambil paling besar diantara selisih, sehingga dari table di atas yang paling besar yaitu  $L_{hitung} = 0,130266667$ . Setelah  $L_{hitung}$  diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan

N=30, diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,130266667 < 0,161$ . Dengan demikian, kemampuan menulis teks ulasan siswa menggunakan model konvensional berbantuan media video youtube berdistribusi normal.

**Tabel 6.** Uji Normalitas Kelas Eksperimen

NO	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	61	1	1	-2,60446041	0,0047	0,033333333	0,028633333
2	66	2	2	-2,03497198	0,0212	0,066666667	0,045466667
3	76	5	8	-0,89599513	0,1867	0,266666667	0,079966667
4	81	3	11	-0,3265067	0,3745	0,366666667	0,007833333
5	86	7	18	0,24298173	0,5948	0,6	0,0052
6	91	9	27	0,812470158	0,791	0,9	0,109
7	93	3	30	1,040265529	0,8508	1	0,1492
							30
L <sub>hitung</sub>							0,1492
L <sub>tabel</sub>							0,161
Keterangan							Normal

Berdasarkan table tersebut, diperoleh nilai  $L_{hitung}$  yang diambil paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas yang paling besar yaitu  $L_{hitung} = 0,1492$ . Setelah  $L_{hitung}$  diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N=30$ , diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1492 < 0,161$ . Dengan demikian, kemampuan menulis teks ulasan siswa menggunakan model konvensional berbantuan media video youtube berdistribusi normal.

**Tabel 7.** Data Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Eksperimen	0,1492	0,161	Normal
2	Kontrol	0,130266667	0,161	Normal

## 2) Uji Homogenitas

Untuk memastikan sampel penelitian diambil dari populasi yang homogen atau tidak, digunakan uji homogenitas. Homogenitas dua varian dapat diuji sebagai berikut untuk mengetahui homogenitas data:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dimana  $s_1^2$  = varians terbesar

$s_2^2$  = varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{142,4138}{77,08506} = 1,84$$

$$F_{hitung} = 1,84$$

Mencari  $F_{tabel}$  ditentukan dengan pembilang  $(N-1) 30-1= 29$ , Dari tabel distribusi F untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 1,86$ . Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,84 < 1,86$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

## 3) Uji Hipotesis

Berdasarkan data di atas, setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian berdistribusi normal dan varians populasinya homogen. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan uji "t (uji beda). Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,69$ . Setelah  $t_{hitung}$  diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N=30$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,69 > 2,042$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *direct instruction* berbantuan media video youtube terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas kontrol yaitu kelas VIII-4 SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dengan mendapatkan data-data yang telah dikumpulkan melalui instrument tes untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII-4 dengan menggunakan model konvensional dengan jumlah 30 siswa, Dimana perolehan nilai tertinggi adalah 91 sedangkan nilai terendah yaitu 46. Adapun nilai *mean* dari

kemampuan siswa menulis teks ulasan dengan menggunakan model konvensional berbantuan media video youtube adalah 68.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perolehan nilai siswa bervariasi. Rentang nilai 10-55 terdiri dari 5 orang dengan persentase 17% yaitu berada pada kategori kurang. Rentang nilai 56-75 terdiri dari 12 orang dengan persentase 40%; yaitu berada pada kategori kurang. Rentang 76-85 terdiri dari 11 orang dengan persentase 37% berada pada kategori baik. Rentang 86-100 terdiri dari 1 siswa dengan persentase 7% berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII-4 (kelas kontrol) SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dengan menggunakan model konvensional berada pada kategori cukup dengan persentase tertinggi 40% dari 30 siswa.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan terkait pengaruh model pembelajaran *direct instruction* berbantuan media video youtube terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media youtube tergolong ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata mencapai 63 dengan nilai tertinggi adalah 91 dan nilai terendah adalah 46.
2. Kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei

Tuan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* berbantuan media youtube tergolong ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata siswa adalah 83,86, dengan nilai tertinggi adalah 93, nilai terendah adalah 61.

3. Model pembelajaran *direct instruction* berbantuan media youtube berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeniawaty, Dewi, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write dalam Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Penguajarannya (DIGLOSIA)*, 1(2), 75-78. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.11>
- Asyafah, Abas. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Indonesia Journal of Islamic Education (TARBAWY)*, 6(1), 19-32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Cekman, Jamaludin. (2023). Efektivitas Model Direct Instruction terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 5 Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah (JIMPS)*, 8(4), 4953-4963. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.27067>
- Erniati, Sri Ayuwandri, dkk. 2023. Penerapan Metode Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis

- Puisi pada Siswa Kelas XI SMKS YAPMI Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal(UM-Tapsel)*, 4(1), 12-17. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5492>
- Esriani & Wening Rahayu. (2021). Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendi dikan Tambusai*, 5(3), 6150-6156. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1920>
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Komalasari, Eulis, dkk.(2021).Deskripsi Hasil Menulis Teks Ulasan Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia (PAROLE)*,4(2), 229-236. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/7572>
- Kosasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung:Yrama Widya.
- Mardianis, M. (2022). Penerapan Model *Direct Instruction* dan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi Bebas.*Jurnal Ilmiah Pendidikan(Pedagogia)*,14(1),15-19. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v14i1.4817>
- Merdekawati Jumatik, Agustina, Usman & Hajrah. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Video Youtube “Kompas TV” Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sangguminasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (TITIK DUA)*, 3(2), 103-109. <https://ojs.unm.ac.id/titikdua/article/download/47021/21974>
- Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang KI dan Kd K13 SD, SMP, SMA. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>. Diakses pada 10 Januari 2024.
- Purnowo, Agus, dkk. 2022. *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok: Yayasan Hajah Diha.
- Putry, & Hilmi, Danial. (2020). Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran di ERA 4.0. *Jurnal Pendidikan Ilmiah (Tarbiyatuna)*, 5(1), 1-24. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3870>
- Sari, Novita, dkk. (2020). Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Digrafia) Melalui Pembelajaran Partisipatif di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (GHANCARAN)*,2(1), 56-63. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i1.3265>
- Sitompul, Dian Novianti & Isra Hayati. (2019.) Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *Jurnal Pendidikan Akuntansi,(LIABILITIES)*2(3) 243–53. <https://doi.org/10.30596/liabilitie.s.v2i3.4023>
- Sohimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta

- Ritonga, E. T. A., & Hajar, F. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Swasta Al Ittihadiyah Tahun Pembelajaran 2022-2023. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7399-7404. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i8.239>
- Winarti,W. (2022). Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Melalui Metode Inves tigasasi Kelompok Pada Siswa Kelas VIII-A Di SMP Negeri 3 Karangjati Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)*, 5(3),62-67. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JUREVDIK/article/view/1460>
- Winata,I.K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13-24. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- Wulan Dari, C., dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan *Model Direct Instruction* Terhadap Kemampu an Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 9 Padang. *Alinea(Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 3(1), 25-33. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.437>
- Yustiyawati, Cahyo, dkk. (2021) . Analisis Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Metode Quantum Learning Berbantuan Google Classroom. *Jurnal Ilmiah SEMANTIK*, 3 (01),1-14. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.456>